



RINGKASAN

AGUSTINAH ERVIANA ASIH. Budi Daya Kangkung (*Ipomoea reptans*) dengan Hidroponik Sistem NFT di Polbangtan Bogor dan Penyuluhan di KWT Mekar Saluyu. Cultivation of Kangkung (*Ipomoea reptans*) using NFT Hydroponic System at Polbangtan Bogor and Counseling at KWT Mekar Saluyu. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Kangkung merupakan salah satu jenis sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena mengandung gizi yang dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Produktivitas kangkung di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020, oleh sebab itu teknologi budi daya yang paling tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut ialah menggunakan teknik hidroponik dengan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT). Penyuluhan didasari atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Permasalahan dapat teratasi apabila masyarakat mau dan mampu untuk merubah hidupnya menuju arah yang lebih baik. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ialah untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman serta menguraikan setiap aspek kegiatan budi daya tanaman kangkung (*Ipomoea reptans*) hidroponik sistem NFT. Tujuan penyuluhan adalah untuk mengidentifikasi dan memberikan solusi pemecahan masalah terkait permasalahan yang terdapat dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) di sekitar lokasi PKL.

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 17 Januari 2022 hingga 8 April 2022 di Polbangtan Bogor, sedangkan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada 7 Maret 2022 hingga 1 April 2022 di KWT Mekar Saluyu. Tahap budi daya kangkung meliputi sterilisasi alat, penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran. Peubah pengamatan data primer meliputi daya berkecambah, tinggi tanaman, jumlah daun, kepekatan dan suhu larutan nutrisi, suhu dan kelembapan *greenhouse*, serta hasil panen. Tahap penyuluhan meliputi pemaparan masalah, analisis masalah, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

Budi daya kangkung dilakukan selama 21 HST dengan jumlah 280 benih yang disemai menghasilkan daya berkecambah sebesar 88,35%. Tinggi rata-rata tanaman kangkung ialah 40,95 cm dengan rata-rata jumlah daun 11 helai. Rata-rata kepekatan larutan nutrisi pada 3 MST yakni 1202 ppm dengan rata-rata suhu larutan tertinggi ialah 29 °C dan terendah ialah 27,3 °C. Rata-rata suhu *greenhouse* tertinggi mencapai 31,4 °C dan terendah yakni 29,8 °C. Rata-rata kelembapan *greenhouse* tertinggi ialah 78,57% dan terendah ialah 73,57%. Bobot panen bersih yang diperoleh selama budi daya tanaman kangkung sebesar 13.507 g. Penerimaan yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan analisis usahatani ialah Rp 47.623.800/tahun dengan perolehan keuntungan sebesar Rp 18.580.829/tahun.

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan ialah pembuatan pestisida nabati berbahan dasar bawang putih. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 17 orang ibu rumah tangga yang berdomisili di Kelurahan Pasir Kuda. Peserta berpendapat bahwa penggunaan pestisida nabati memiliki banyak keunggulan dalam pengendalian hama yang menyerang tanaman seperti kutu putih, belalang dan lain sebagainya.

Kata kunci: analisis, *greenhouse*, nutrisi, pestisida, produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.